

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan, Penelitian ini menggunakan studi kasus atau investigasi lapangan (*Field Research*), dan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan manusia yang sangat membutuhkan observasi, maka penulis mengambil metode kualitatif.

Penelitian lapangan juga dapat dilihat sebagai strategi untuk mengumpulkan data kualitatif atau sebagai pendekatan komprehensif untuk penelitian kualitatif. sumber informasi yang dikumpulkan oleh pengamatan lapangan dari kejadian lapangan.¹ Peneliti mencari informasi secara langsung dengan mendatangi warung internet (warnet) dan tempat-tempat yang menyediakan fasilitas internet. Peneliti melakukan observasi serta analisis secara mendalam dan interpretasi sesuai dengan tema penelitian yang meliputi kajian tentang analisis dampak *Game online* perilaku sosial remaja di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan situasi di lapangan secara mendalam, menjawab rumusan masalah yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif.

B. Setting Penelitian

Setting ini dilakukan di lingkungan Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Alasannya adalah di lingkungan Desa Getassrabi ini banyak remaja yang mengalami ketergantungan terhadap *Game online* sehingga mengalami perubahan perilaku sosial yang kurang baik.

C. Subyek Penelitian

Informan, atau mereka yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan untuk penelitian, adalah subyek dalam penelitian kualitatif. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk memilih informan karena memastikan bahwa informasi tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan dan

¹ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

faktor-faktor tertentu, seperti pemilihan informan dengan peran penting dalam penelitian yang sedang diperiksa.

Hasilnya, data menjadi lebih akurat, yang memudahkan peneliti untuk menyelidiki kondisi yang sedang diteliti. Karena itu, penelitian ini lebih fokus pada kepercayaan, kekayaan, dan kualitas informasi yang diberikan responden. Dalam metode ini, peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan mampu memberikan berbagai informasi tentang subjek yang sedang diselidiki. Adapun subyek penelitian ini adalah bapak Badrus selaku Kepala Desa Getassrabi Remaja yang berusia 13-17 tahun , Orang tua. Dengan rincian sebagai berikut.

NO	Orang Tua	Remaja
1.	Muhafidhoh	Firman Adi Putra
2.	Suwandi	Willy Septian
3.	Jamiatun	Hendri Bastian
4.	Istianah	Indra Wijaya
5.	Fatkhur Rohman	Fadholi Amin
6.	Fitriatul Khomsiyah	Fadil Adi Surya
7.	Qodariyah	Muhammad Sofal Jamil
8.	Saipul Anwar	Sandi Alamsyah
9.	Ariyanto	Gilang Ramadhan
10.	Suharti	Muhammad Khirzul Ula

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah semua aspek yang mendukung keutuhan data. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Berbentuk rangkaian kata atau sikap dari informan merupakan subyek yang memiliki kaitan dengan tema penelitian.

2. Data Sekunder

Adalah informasi yang berfungsi sebagai pelengkap data utama. Format data sekunder dapat berupa file, gambar, kertas, atau rekaman. Arsip, rekaman audio dan visual, foto, dan artefak lainnya digunakan untuk melengkapi data ini dengan memberikan informasi pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan dan menjawab

pertanyaan Wawancara mendalam adalah metode yang paling penting untuk mengumpulkan data selama penelitian lapangan, dan didukung oleh observasi dan dokumentasi..

Teknik pengumpulan data adalah fase kunci dalam melakukan penelitian. ketika memperoleh data adalah tujuan utama dari studi. Jika peneliti mengetahui dan menggunakan strategi pengumpulan data, mereka mungkin mendapatkan standar data penelitian.² Sehingga dapat dipandang sebagai suatu metode pengumpulan data untuk membantu peneliti mengumpulkan beragam data dan data tentang suatu peristiwa yang diamati secara seksama. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

1. Wawancara

Peneliti sering menggunakan prosedur pengumpulan data wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Jenis wawancara ini digunakan untuk memverifikasi informasi atau informasi yang telah diperoleh.

“Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai secara langsung. Atau dapat juga wawancara diartikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai, dimana pewawancara menanyakan secara langsung mengenai apa-apa yang hendak di teliti dan sudah dirancang pada saat sebelum pelaksanaan wawancara”.³

Untuk tujuan mengumpulkan informasi yang diperlukan, peneliti dalam penelitian ini mengunjungi kembali sumber informasi dan melakukan wawancara. yaitu mengenai perubahan perilaku sosial remaja terhadap *Game online*.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang paling sederhana dan paling sering digunakan adalah metode observasi. Misalnya,

² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” in *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 224– 225.

³ Muri yusuf A, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,” 4th ed. (Jakarta: KENCANA, 2017), 372, <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

meneliti sikap dan perilaku sosial. Peneliti menggunakan pendekatan observasi dan langsung terjun ke tempat kejadian untuk menilai skenario yang sebenarnya.

Peneliti harus melakukan pendekatan lapangan dengan maksud mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan ruang, lokasi, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi sambil menggunakan observasi sebagai strategi pengumpulan data.⁴Tujuan dilakukannya metode observasi menurut peneliti yaitu cara yang digunakan sebagai bentuk tindak lanjut apa yang harus dikerjakan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus meliputi mengamati dampak *Game online* terhadap perilaku sosial remaja.

Pada pelaksanaan observasi, peneliti secara langsung mengetahui dampak *Game online* terhadap perilaku sosial remaja. Peneliti memilih untuk terbuka dan jujur kepada informan di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus tentang dirinya melakukan observasi saat pertama kali melakukan pra penelitian. Ini dikenal sebagai "pengamatan terus terang". Selain itu, peneliti mengungkapkan studinya kepada semua informan saat melakukan wawancara dengan mereka. Peneliti melakukan ini sampai kesimpulan penelitian.

Tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dikerjakan peneliti pada penelitian ini adalah:

a. Observasi penelitian awal

Pengamatan penelitian pendahuluan, atau sering disebut pra-penelitian, adalah tindakan pertama yang terlihat di lokasi, yaitu di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang akan memungkinkan penelitian di masa depan.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus merupakan kelanjutan dari observasi penelitian awal. Saat observasi terfokus topik yang akan dilakukan yaitu dampak *Game online* terhadap perilaku sosial remaja.

⁴ Mamik, "METODE KUALITATIF," ed. Nova Retnowati, cetakan 1 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 97, <https://pdfcoffee.com/metedeologikualitatifpdf-pdf-free.html>.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Metode pengumpulan data berdasarkan catatan sejarah atau makalah. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. Teknik pengumpulan data melalui wawancara atau observasi akan lebih valid jika didukung dengan dokumentasi.

Kumpulan catatan masa lalu merupakan dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa teks, ilustrasi, atau karya seni kolosal.⁵ Gambaran situasi kegiatan yang ada di tempat penelitian dan membentuk pemahaman tersendiri bagi peneliti yaitu foto. Oleh karena itu peneliti mengambil foto dengan tujuan penguat pada data observasi yang dilakukan di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memiliki tujuan bukan hanya mencari kebenaran, tetapi penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menangkap perspektif subjek terhadap lingkungannya. Dapat dibayangkan bahwa pernyataan informan (subjek) salah mengingat pemahamannya tentang dunia di sekitarnya karena tidak sejalan dengan teori atau hukum. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dilakukan penilaian keabsahan data agar dapat dipercaya.

Triangulasi, yaitu metode untuk menggabungkan beberapa metodologi pengumpulan data dan sumber data yang ada digunakan oleh peneliti. Uji kredibilitas menggunakan triangulasi untuk membandingkan data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada periode yang berbeda. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengumpulan informasi secara metodis dari banyak sumber. Dengan mengirimkan wawancara kepada informan (subyek), peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Metode pengumpulan data alternatif untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama adalah triangulasi. Pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini.

⁵ Sugiyono, “ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” 240.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data ini sangat terkait dengan strategi kajian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Memang benar bahwa poin-poin penelitian harus dipenuhi untuk menggunakan metodologi analisis data. Saat melakukan penelitian, kita harus memeriksa informasi agar mudah dipahami.

“Teknik analisis data merupakan sebuah proses penelitian sistematis dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil dokumentasi, menggambarkan kedalam satuan, merangkum, memilih yang lebih penting dan apa yang dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain”.⁶

Analisis data menurut Miles dan Huberman, mencakup tiga alur kegiatan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahapan dalam analisis data yaitu 1) reduksi data yaitu meringkas, menunjuk, menitikberatkan, dan menemukan tema serta pola, 2) penyajian data, antara grafik dan kategori sehingga lebih gampang ketika menafsirkan dan merancang apa yang sudah dimengerti, 3) verifikasi, merupakan tahap awal sampai akhir penelitian⁷.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti berdasarkan tahapan di atas yaitu: 1) Tahap pengumpulan data, dimana peneliti mengumpulkan melalui observasi, interview, serta dokumentasi; 2) Reduksi data, melakukan penyederhanaan data dari hasil pengumpulan data; 3) Penyajian data, dimana data disajikan melalui bentuk uraian singkat atau bentuk narasi, 4) Penarikan kesimpulan, berupa jawaban dari rumusan masalah yang disajikan. Lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses mengumpulkan data melalui observasi, interview serta dokumentasi di balai desa getassrabi, dan lingkungan desa getassrabi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

⁶ Sugiyono, 244.

⁷ Sugiyono, 246.

Mereduksi data juga berarti, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Data yang telah melalui tahap reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”.⁹

Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan dan melakukan pemilihan data dan informasi yang sudah di dapatkan terkait dampak Game online terhadap perilaku sosial remaja pada tahapan reduksi data ini. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk membuat abstrak atau ringkasan hasil dari pengumpulan data yang sudah melalui beberapa proses yakni observasi, interview, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data kemudian ditampilkan (atau disajikan), yang muncul setelah reduksi data. Data harus dipilih atau ditentukan sesuai dengan titik fokus masalah studi pada tahap proses penyajian data ini. Data dimodifikasi untuk memperhitungkan masalah penelitian.

“Melalui penyajian data tersebut nantinya akan mudah dipahami karena tersusun dalam pola hubungan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut”.¹⁰

Pada penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk narasi. Tahap penyajian data dilakukan atas data dan informasi yang sudah didapatkan pada saat observasi,

⁸ Sugiyono, 336.

⁹ Sugiyono, 247.

¹⁰ Sugiyono, 249.

interview, dan dokumentasi. Ketika mendeskripsikan data, peneliti memfokuskan pada data yang berhubungan dengan dampak Game online terhadap perilaku sosial remaja di desa getassrabi kecamatan gebog kabupaten kudus, maka dengan cara ini data yang dikemukakan bisa mudah dipahami, serta apabila terdapat data yang masih kurang lengkap bisa mencari data lain yang sesuai, hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menarik suatu kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Dalam menarik suatu kesimpulan memerlukan bukti-bukti yang berdasar dan konsisten, sehingga kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang meyakinkan atau kredibel. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengambil inti dari beberapa informasi yang telah didapatkan melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ialah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas sehingga pada saat dilakukan penelitian menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab suatu rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti yang telah dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan pada saat dilakukannya penelitian di lapangan.¹¹

Oleh karena itu berdasarkan bukti-bukti dan data yang didapatkan di lapangan, kesimpulan dalam penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang dari awal telah dikemukakan melalui cara memfokuskan data yang berkaitan dengan Dampak Game online terhadap perilaku sosial remaja di desa getassrabi kecamatan gebog kabupaten kudus.

¹¹ Sugiyono, 252-253